

PENGABDIAN MASYARAKAT MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT AGAR TERLITERASI BAIK DALAM BIDANG AKUNTANSI DAN KEUANGAN

**Muhamad Burhanudin Ferdiansyah, Galih Senja Yuliatmoko,
Wina Mar'athus Sholihah, Wikan Budi Utami, Sri Laksmi Pardanawati**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : budiutamiwikan@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan tema “Membangun Kesadaran Masyarakat Agar Terliterasi Baik Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan” bertujuan memberikan pengenalan akuntansi keuangan sebagai literasi kepada masyarakat di Desa Kiringan, Tulung, Klaten untuk dijadikan pedoman dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka dan memberikan pelatihan pencatatan akuntansi secara sederhana kepada ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan simulasi pencatatan akuntansi keuangan sederhana. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kiringan Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah adalah meningkatnya wawasan, pengetahuan, membantu berpikir kritis dalam pengambilan keputusan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga agar masyarakat desa Kiringan bisa mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan meningkatkan kinerja keuangan ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah

Kata kunci: literasi, akuntansi, keuangan, Desa Kiringan

1. PENDAHULUAN

Literasi akuntansi keuangan keluarga sangat penting dan diperlukan untuk meningkatkan wawasan serta memperluas pengetahuan. Membantu berpikir kritis dalam mengambil keputusan. Mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan. Sementara akuntansi rumah tangga atau keluarga sangat dibutuhkan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks mengharuskan setiap anggota keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Well literate yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Lokasi pengabdian yang dipilih yakni Desa Kiringan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Masyarakat di desa Kiringan, Tulung, Klaten perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya membangun literasi, terutama mengenai hal akuntansi keuangan keluarga. Sebab masyarakat desa tersebut masih banyak yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga mengenai persoalan keuangan. Hal tersebut dilatar belakangi oleh faktor pendidikan yang rendah, ekonomi yang lemah, serta mata pencaharian yang sulit. Akibatnya dapat berdampak pada keharmonisan keluarga yang merenggang. Oleh karena itu, diberikanlah penyuluhan tentang pengenalan akuntansi keuangan dalam keluarga sebagai pengetahuan dan gambaran bagaimana sebuah keluarga dapat mengelola keuangan rumah tangga mereka. Akuntansi dalam rumah tangga juga digunakan sebagai alat kontrol keuangan dalam kehidupan sehari-hari supaya bisa mengetahui apa saja penerimaan dan pengeluaran uang dalam keluarga.

Di Samping itu bagi ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan diberikan pelattingan tentang pencatatan akuntansi sederhana dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM mereka selanjutnya diharapkan taraf hidup mereka meningkat.

2. METODE PENGABDIAN

a. Persiapan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kiringan, Tulung, Klaten sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan perangkat desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah
- 2) Penyusunan Materi Sosialisasi “Membangun Masyarakat Yang Terliterasi Baik Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan”
- 3) Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan perangkat Desa Kiringan, Tulung, Klaten Jawa Tengah diperoleh informasi bahwa:

- a) Masyarakat desa Kiringan khususnya para ibu-ibu rumah tangga Desa Kiringan selama ini banyak yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga karena persoalan keuangan.
- b) Ibu-ibu rumah tangga pelaku UKM di Desa Kiringan belum menggunakan menggunakan pencatatan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil mereka.

Berdasar kenyataan tersebut maka permasalahan yang diangkat dalam pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membangun literasi, terutama mengenai hal akuntansi keuangan keluarga. Sebab masyarakat desa Kiringan masih banyak yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga mengenai persoalan keuangan.
- b) Bagaimana meningkatkan pengetahuan ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan agar menggunakan pencatatan akuntansi secara sederhana untuk meningkatkan kinerja keuangan bagi usaha UKM mereka?

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirasa perlu diadakan kegiatan pengabdian bagi ibu ibu rumah tangga di Desa Kiringan dengan tema “Membangun Masyarakat Yang Terliterasi Baik Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan” Bagi ibu-ibu Rumah tangga yang bergerak di bidang UKM diberi tambahan program pelatihan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa tengah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat dengan judul Membangun Kesadaran Masyarakat Agar Terliterasi Baik Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Februari 2025

Waktu : Jam 08.30 sampai selesai

Tempat : Balai Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa tengah

Peserta: 40 peserta

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode metode ceramah, diskusi dan simulasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah 1 (Metode Ceramah):

- a) Ibu-ibu rumah tangga peserta kegiatan pengabdian diberikan motivasi agar memiliki literasi akuntansi keuangan keluarga yang diperlukan untuk meningkatkan wawasan serta memperluas pengetahuan, membantu berpikir kritis dalam mengambil Keputusan, mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan. Akuntansi rumah tangga atau keluarga sangat dibutuhkan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks mengharuskan setiap anggota keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya.
- b) Ibu- ibu pelaku UKM dimotivasi untuk menggunakan pencatatan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Selanjutnya ibu-ibu peserta pengabdian diberikan materi tentang pencatatan akuntansi sederhana dan peran penting akuntansi bagi UKM.

Langkah pertama diselenggarakan kurang lebih selama 1,5 jam.

2) Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Metode tutorial ini ditujukan bagi ibu-ibu pelaku UKM desa Kiringan, Tulung, Klaten. Tetapi ternyata ibu-ibu rumah tangga yang bukan pelaku UKM pun tertarik mengikuti kegiatan tutorial ini.

Langkah kedua diselenggarakan selama kurang lebih 5 jam.

3) Langkah 3 (Metode Diskusi):

Diskusi diselenggarakan untuk menampung permasalahan dan upaya penyelesaiannya yang berkaitan dengan pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini dan pencatatan akuntansi sederhana yang seharusnya dilakukan sesuai standart akuntansi yang berlaku.

Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

3. PROFIL KELOMPOK SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumahtangga dan ibu-ibu rumahtangga pelaku UKM di desa Kiringan, Tulung, Klaten, sebanyak 40 orang yang terdiri dari 15 ibu-ibu rumahtangga murni bukan pelaku UKM dan 25 Ibu-ibu pelaku UKM desa Kiringan, Tulung, Klaten.

Dibatasinya jumlah peserta pengabdian ini dikarenakan adanya kendala biaya, disamping itu adanya pembatasan jumlah peserta ini merupakan suatu upaya agar peserta dapat menyerap materi dengan baik dan mereka dapat menularkan ilmu yang diperoleh kepada pelaku UKM yang lain di lingkungan sekitarnya. Peserta pengabdian diharapkan dapat menyerap materi pelatihan dengan baik selanjutnya mereka bisa menyelenggarakan pembukuan sederhana sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga kinerja keuangannya meningkat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di Balai Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah. Materi pengabdian berupa ceramah dengan media LCD tentang cara meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membangun literasi, terutama mengenai hal akuntansi keuangan keluarga dan pengetahuan tentang proses akuntansi dilanjutkan simulasi/praktik pencatatan jurnal hingga penyusunan laporan keuangan.

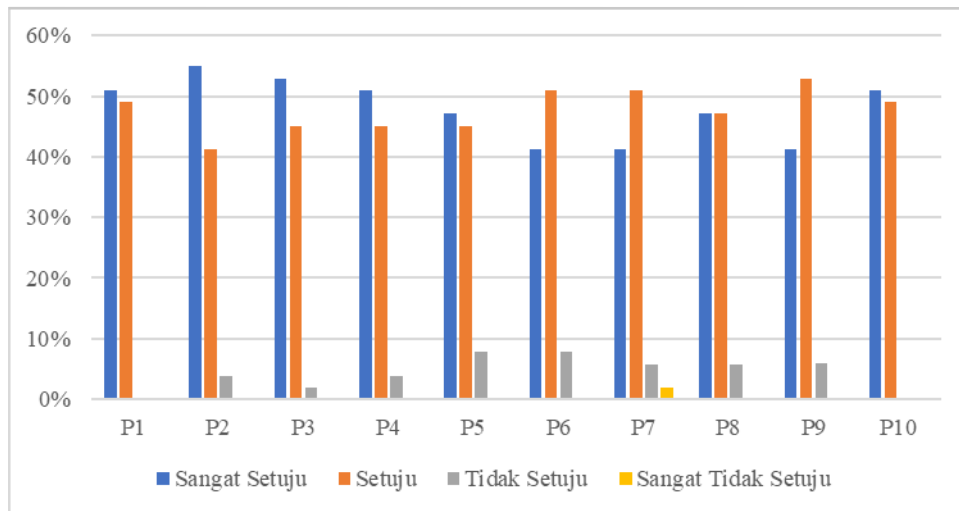
4. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah sebagai berikut:

- a. Ibu-ibu Rumah tangga bukan pelaku UKM desa Kiringan memahami pentingnya literasi akuntansi keuangan keluarga. Hal itu dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Hasil kuesioner tentang pentingnya literasi akuntansi keuangan keluarga meningkat.

Uraian hasil kuesioner:

- 1) Dari hasil kuesioner pertanyaan pertama akuntansi keluarga dapat digunakan untuk mengevaluasi pengeluaran pada bulan yang akan datang mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,51. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 2) Dari hasil kuesioner pertanyaan kedua akuntansi keluarga dapat mencegah pengeluaran yang sifatnya tidak penting mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,51. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 3) Dari hasil kuesioner pertanyaan ketiga akuntansi keluarga dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,51. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 4) Dari hasil kuesioner pertanyaan keempat apakah akuntansi keluarga dapat melatih kejujuran dalam rumah tangga dan memprediksi tabungan mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,46 . Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 5) Dari hasil kuisisioner pertanyaan kelima akuntansi keluarga dapat melatih untuk tidak boros dalam pengeluaran mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,39. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 6) Dari hasil kuisisioner pertanyaan keenam akuntansi keluarga dapat mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,33. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.
- 7) Dari hasil kuisisioner pertanyaan ketujuh akuntansi keluarga dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada suami atas pemakaian uang bulanan mendapatkan nilai yang sangat paham dengan besaran nilai 3,31. Hal ini dapat menandakan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kiringan sangat paham mengenai akuntansi keuangan keluarga.



Gambar 3.2
Prosentase Tanggapan Kuisioner Tentang Pemahaman Literasi Akuntansi
Keuangan Keluarga

- b. Ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, bersedia melakukan pencatatan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.
- c. Ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten mampu mencatat transaksi harian dalam jurnal dan meringkas dalam buku besar.
- d. Ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten mampu dan menyusun neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian.
- e. Ibu-ibu pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten mampu menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
- f. UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten mampu menyusun laporan keuangan, neraca dan laporan hasil usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kiringan, Tulung, Klaten tentang Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah Sawit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan tema “Pemahaman Literasi Akuntansi Keuangan Keluarga” berhasil meningkatkan pemahan pentingnya literasi akuntansi keuangan keluarga kepada ibu-ibu rumah tangga bukan pelaku UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah.
- 2) Pelatihan pencatatan akuntansi sederhana sangat membantu UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah dalam menyelenggarakan proses pembukuan mengikuti standar akuntansi yang benar.
- 3) Pelatihan akuntansi berhasil meningkatkan kesadaran UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah akan pentingnya menyusun laporan keuangan.
- 4) Pelatihan akuntansi dan keuangan kepada para UKM di Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan meningkatkan taraf hidup mereka.

b. Saran

Dengan adanya kegiatan pengabdian dengan tema “Pemahaman Literasi Akuntansi Keuangan Keluarga” serta pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi UKM Desa Kiringan, Tulung, Klaten dirasa perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini dengan membuka forum konsultasi bagi ibu-ibu pelaku UKM Desa Kiringan, Tulung, Klaten, Jawa Tengah Sawit.

Ibu-ibu pelaku UKM Desa Kiringan, Tulung, Klaten, bila dirasa perlu bisa melakukan konsultasi tentang masalah pencatatan akuntansi sederhana atas kegiatan usahanya dengan langsung datang ke kampus ataupun melalui chatting / kontak person ke tim pengabdian.

REFERENSI

- Anggarani, A., Intan, Vita, S. 2014. Penguatan Sektor UKM sebagai Strategi Menghadapi MEA2015. *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 42–48.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Hanim, Lathifah, Eko Soponyono, dan Maryanto. 2021. Pengembangan UKM Digital di Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Insani, Salman Faris, Yoppi Syahrial, Ardian Prima Putra. 2022. Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi Pada UKM di Shelter Taman Sriwedari. *Jurnal Warta LPM*, 25(1), 44-56.
- Jauhari, Jaidan. 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159-168.
- Jusup, A. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 1 (7 ed.)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krisnaditya, Ardhian. (2013). *Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Ayuk Sri dkk. 2022. Penggunaan Aplikasi Google Maps dan Imooji Sebagai Media Promosi UKM di Desa Tiyan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2 (3), 886 -894\
- Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 56–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2254>
- Puji, Ramlah, Astuti, dan Rahmadi. 2020. Pengembangan UKM Melalui Digitalisasi Teknologi dan Integrasi Akses Permodalan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8 (2), 248-256.

Sriyana, Jaka. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM): Studi Kasus Di Kabupaten Bantul Paper pada Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif.